

EDUKASI PADA TPK STUNTING TENTANG APLIKASI ELSIMIL DI KALURAHAN PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL

Education To The TPK Stunting Team About The ELSIMIL Application In Panggungharjo Sewon Bantul

Tri Ariani¹, M. Muslim²

¹⁾ Prodi DIII Kebidanan STIKes Akbidyo

²⁾ Prodi DIV Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Akbidyo

Email: tcukarisudarmono@gmail.com

Abstract

Currently stunting is a quite serious problem. It is not just a physical problem for a person, but will spread to become a national problem with lost generations. The prevalence of stunting in Indonesia in 2018 was 30.8%, and in 2019 it was 27.67% (Indonesian Ministry of Health, 2019). This shows that the incidence rate is decreasing. This incident is still a health problem because it exceeds the WHO standard of 20%. BKKBN, through the Directorate of Youth Resilience Development, developed the Elsimil Application (Electronic Ready for Marriage and Pregnancy), to carry out monitoring and assistance to ensure readiness for marriage and pregnancy. The screening results of potential candidates that have been entered into the ELSIMIL Application become the basis for the Supporting Officer to follow up in mentoring. Based on observations, not all family accompanying teams have registered on Elsimil as an application used to provide assistance to prospective brides and grooms. If the accompanying team has not registered in the Elsimil application, they will automatically not be able to provide assistance. The aim of this activity is to increase the understanding and knowledge of the TPK Stunting Team in using the Elsimil application to support their duties as bridesmaids. The activity method is through direct education to the TPK Stunting Team in Panggungharjo District. Service providers first provide material to participants, followed by accompanying training participants who have not yet registered on the ELSIMIL application for companions. The target of community service is the Panggungharjo Stunting TPK Team with 21 participants. Place in Panggungharjo Village on Tuesday, January 24 2023. Activity participants were very enthusiastic about the material presented. This can be seen from the questions asked. This community service activity resulted in all TPK having successfully registered on the ELSIMIL application, whereas previously not all of the TPK Stunting Team had registered on the ELSIMIL Application, so that all training participants were able to provide assistance to prospective brides and grooms.

Keywords: *Stunting, ELSIMIL, TPK Stunting*

Abstrak

Saat ini *stunting* menjadi salah satu masalah yang cukup serius. Tidak sekedar masalah fisik seseorang, tetapi akan meluas menjadi masalah nasional dengan kehilangan generasi (*lost-generation*). Prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 30,8%, dan pada tahun 2019 sebesar 27,67% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa angka kejadiannya adalah menurun. Kejadian ini masih termasuk masalah kesehatan karena melebihi standar WHO yaitu 20%. BKKBN melalui Direktorat Bina Ketahanan Remaja mengembangkan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Hamil), untuk melakukan monitoring dan pendampingan untuk memastikan kesiapan

menikah dan hamil. Hasil skrining dari calon manten yang sudah diinputkan di Aplikasi ELSIMIL menjadi dasar bagi Petugas Pendamping untuk ditindaklanjuti dalam pendampingan. Berdasarkan hasil pengamatan belum semua tim pendamping keluarga melakukan registrasi di Elsimil sebagai aplikasi yang digunakan dalam melakukan pendampingan bagi calon pengantin. Ketika tim pendamping belum registrasi di aplikasi Elsimil secara otomatis belum bisa melakukan pendampingan. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Tim TPK Stunting dalam pemakaian aplikasi Elsimil untuk mendukung tugasnya sebagai pendamping calon pengantin. Metode kegiatan melalui edukasi secara langsung kepada Tim TPK Stunting di Kalurahan Panggungharjo. Pengabdian memberikan materi terlebih dahulu kepada peserta dilanjutkan dengan mendampingi peserta pelatihan yang belum melakukan registrasi di aplikasi ELSIMIL bagi pendamping. Sasaran pengabdian masyarakat adalah Tim TPK Stunting Panggungharjo sejumlah 21 peserta. Tempat di Kalurahan Panggungharjo pada hari Selasa, 24 Januari 2023. Peserta kegiatan sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan semua TPK telah berhasil melakukan registrasi di aplikasi ELSIMIL yang sebelumnya belum semua Tim TPK Stunting melakukan registrasi di Aplikasi ELSIMIL, sehingga semua peserta pelatihan sudah bisa untuk melakukan pendampingan kepada calon pengantin.

Kata Kunci: Stunting, ELSIMIL, TPK Stunting

1. PENDAHULUAN

Saat ini *stunting* menjadi salah satu masalah yang cukup serius. Tidak sekedar masalah fisik seseorang, tetapi akan meluas menjadi masalah nasional dengan kehilangan generasi (*lost-generation*), sekaligus menjadi beban yang semakin membesar jika tidak dihentikan. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan, angka stunting nasional mengalami penurunan dari 37,2 % pada 2013 menjadi 30,8 % pada 2018 (RISKESDAS, 2018). Menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada 2019, angka ini menurun menjadi 27,7 %. Penurunan angka stunting telah dinyatakan sebagai program prioritas nasional. Pada Global Nutrition Target 2025, penurunan Balita yang mengalami *stunting* diharapkan dapat mencapai sebesar 40 persen. Sementara, dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPMN) 2020-2024, pemerintah menargetkan Balita yang menderita *stunting* turun menjadi tinggal 14 persen.

Intervensi yang dilakukan dalam upaya pencegahan stunting perlu dilakukan sejak dini, dimulai dari perencanaan awal pernikahan. Hal ini disebabkan karena resiko stunting harus dilakukan sudah ada sejak proses kehamilan. Untuk melakukan intervensi ini, diperlukan sebuah instrument yang dapat dimanfaatkan untuk memonitor kondisi kesehatan bagi para calon pengantin (catin). Diharapkan dengan adanya instrumen yang ini, maka apabila ditemukan kondisi catin yang belum memenuhi standar kesehatan, dapat segera dilakukan proses intervensi dalam bentuk pendampingan petugas BKKBN yang bersinergi dengan Kader PKK maupun bidan. BKKBN melalui Direktorat Bina Ketahanan Remaja (Dithanrem) mengembangkan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Hamil), yang berfungsi untuk melakukan monitoring dan pendampingan untuk memastikan kesiapan menikah dan hamil (BKKBN, 2022).

Melalui aplikasi Elsimil ini, upaya intervensi pencegahan stunting tersebut dilakukan dengan melakukan skrining yang ditindaklanjuti dengan

pendampingan kesiapan menikah dan hamil kepada calon pengantin. Upaya skrining kesehatan terhadap catin dilakukan dengan fokus pada variabel-variabel yang menjadi determinan stunting yang selanjutnya memberikan hasil skrining berupa Sertifikat/Kartu yang menyatakan catin tersebut berisiko atau tidak berisiko melahirkan bayi stunting. Sertifikat/kartu ini nantinya akan menjadi syarat dalam Pendaftaran Pernikahan di KUA/Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Selain itu hasil skrining menjadi input bagi Petugas Pendamping untuk ditindaklanjuti dalam proses pendampingan. Setelah screening awal kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kesiapan menikah dan hamil pada catin yang dilakukan oleh Bidan, Kader PKK dan Kader IMP (BKKBN, 2021).

Setiap pasangan catin akan mendapat pendampingan dari petugas pendamping yang disesuaikan dengan wilayah domisili para catin. Pengisian kuesioner di aplikasi Elsimil dilakukan setelah catin melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan (Faskes). Dengan melakukan pengisian pada kuesioner tersebut, dapat diketahui kategori resiko dari pasangan calon pengantin tersebut, apakah idel atau berisiko. Sistem Elsimil akan melakukan scoring secara otomatis untuk menentukan apakah kuesioner yang telah diisi oleh catin tersebut memperoleh hasil ideal yang diberikan warna hijau atau hasil berisiko yang ditandai dengan warna merah (BKKBN, 2021).

Hasil kuesioner tersebut yang selanjutnya menjadi panduan bagi Petugas Pendamping untuk melakukan pendampingan terhadap catin. Petugas akan menindaklanjuti kondisi tersebut dengan memberikan edukasi pada catin serta intervensi berupa pemberian multivitamin atau suplemen, yang disesuaikan dengan kebutuhan catin. Pengisian kuesioner pada Aplikasi Elsimil ini akan menghasilkan Surat Keterangan atau Sertifikat Elsimil yang akan menjadi salah satu berkas yang diperlukan untuk melengkapi kebutuhan administrasi pendaftaran nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) atau Dukcapil. Aplikasi Elsimil bagi calon pengantin ini juga diikuti dengan Aplikasi bagi pendamping dan admin, dan aplikasi Elsimil bagi KUA Dukcapil (BKKBN, 2021). Rumusan masalah: belum semua tim pendamping keluarga melakukan registrasi di aplikasi Elsimil sebagai aplikasi yang digunakan oleh pendamping dalam melakukan pendampingan bagi calon pengantin. Ketika tim pendamping belum registrasi di aplikasi Elsimil secara otomatis belum bisa melakukan pendampingan dan belum bisa berkomunikasi secara online dengan calon pengantin.

ELSIMIL adalah aplikasi skrining dan pendampingan untuk calon pengantin (Catin). Setiap pasangan Catin akan mendapatkan pendampingan dari Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang berada di Desa/Kelurahan yang sama dengan wilayah domisili Catin. Tujuan aplikasi ELSIMIL adalah untuk melakukan deteksi dini terhadap kesehatan Catin untuk mitigasi risiko melahirkan bayi stunting. Caranya, melalui pengisian kuesioner terkait beberapa variabel. Pengisian kuesioner dilakukan setelah Catin melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan (Faskes). Beberapa Tim TPK stunting di wilayah Kalurahan Panggungharjo belum melakukan registrasi di Aplikasi

ELSIMIL, sehingga TPK tersebut belum dapat melakukan pendampingan bagi calon manten dikarenakan komunikasi dan data- data dari catin yang akan didampingi semua terekap di aplikasi tersebut.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui edukasi secara langsung dengan mengumpulkan sasaran pengabdian yaitu ibu-ibu Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Kalurahan Panggungharjo Sewon Bantul. Pengabdi memberikan materi terlebih dahulu kepada peserta pelatihan dilanjutkan dengan mendampingi peserta pelatihan yang belum melakukan registrasi di aplikasi ELSIMIL. Setelah semua TPK dibimbing untuk registrasi ke Aplikasi ELSIMIL, peserta pelatihan sudah teregistrasi sehingga semuanya dapat melakukan pendampingan calon manten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengangkat topik tentang Edukasi pada Tim TPK Stunting Tentang Aplikasi ELSIMIL di Kalurahan Panggungharjo Sewon Bantul telah dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2023 bertempat di Kalurahan Panggungharjo, Sewon, Bantul. Peserta adalah TPK Stunting di wilayah Panggungharjo sejumlah 21 peserta. Edukasi dan pendampingan registrasi ke Aplikasi ELSIMIL berjalan dengan lancar dan semua Tim TPK Stunting telah teregistrasi semua bisa untuk melakukan pendampingan kepada calon pengantin.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan cara registrasi dan pemakaian aplikasi ELSIMIL dalam rangka pendampingan calon pengantin ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan cara pemakaian aplikasi ELSIMIL oleh tim pendamping yang terdiri dari Bidan, Kader KB dan Kader PKK, sehingga pendampingan terhadap calon pengantin dapat terlaksana dengan baik dan tim pendamping bisa melihat apakah calon pengantin yang ada di wilayahnya termasuk beresiko melahirkan anak stunting atau tidak, sehingga kejadian stunting di wilayah Kalurahan Panggungharjo dapat ditekan.

Peserta kegiatan sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan. Peserta dibimbing untuk download aplikasi ELSIMIL dengan handphone masing-masing peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan bahwa semua TPK telah berhasil melakukan registrasi di aplikasi ELSIMIL untuk pendamping calon pengantin, sehingga semua peserta pelatihan sudah bisa untuk melakukan pendampingan kepada calon pengantin dengan cara berkomunikasi melalui aplikasi tersebut. Kendala dalam pengabdian masyarakat ini adalah pengabdian harus sabar dalam mendampingi peserta karena peserta pengabdian terdiri dari berbagai usia. Usia tua membutuhkan bimbingan agak lama terkait dengan teknologi Informasi (IT).

4. PENUTUP

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan yang meliputi penyampaian materi terkait aplikasi ELSIMIL bagi pendamping, diskusi tanya jawab dan praktik untuk registrasi di aplikasi ELSIMIL tersebut. Peserta dalam kegiatan ini menunjukkan respon yang baik dan antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari antusias responden untuk bertanya setelah penyampaian materi. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah semua TPK stunting Panggungharjo telah teregistrasi semua di aplikasi ELSIMIL tersebut. Kendala dalam pengabdian masyarakat ini adalah pengabdian harus sabar dalam mendampingi peserta karena peserta pengabdian terdiri dari berbagai usia. Pada usia lanjut membutuhkan bimbingan agak lama terkait dengan Teknologi Informasi (IT).

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, 2021. Panduan Pendampingan Keluarga dalam Percepatan Penurunan Stunting. Jakarta
- BKKBN, 2022. Aplikasi ELSIMIL Bagi Pendamping Keluarga. Jakarta
- BKKBN, 2021. Modul Elsimil Bagi Calon Pengantin. Jakarta
- BKKBN, 2021. Panduan Elsimil Petugas Pendamping. Jakarta
- Mahudeh, Nikmatur, Sri W. *Correlation Between History of Infectious Disease with Stunting in Toddler*. Journal of Nursing Science Update. 193-200
- Riskesdas. 2018. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.